

---

# Analisis Penggunaan Metode *Mind Mapping* Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDN 4 Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Tahun Ajaran 2024/2025

SittiFatimah<sup>1</sup>, VidyaPratiwi<sup>2</sup> dan ACH.MunawiHusein<sup>3</sup>

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo  
Jl. PB Sudirman No .7 Situbondo

---

**Abstrak:** Penelitian yang Berjudul Analisis Penggunaan Metode *Mind Mapping* Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDN 4 Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Tahun Ajaran 2024/2025 yang dilatarbelakangi oleh menganalisis tentang penggunaan metode *Mind Mapping* kelas V mata pelajaran pendidikan pancasila. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis pnaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran pendidikan pancasila pada siswa kelas V SDN 4 Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Tahun Ajaran 2024/2025. Permasalahan yang di temukan adalah siswa kurang aktif dan kesulitan memahami materi yang di sampaikan secara konvensional. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan daya ingat siswa dalam mempelajari nilai-nilai pancasila dan kebudayaan daerah. Teori *Mind Mapping* menurut buzan (2009) menyatakan bahwa metode ini membantu otak berfikir secara visual dan terstruktur sehingga memperkuat pemahaman. Penerapan metode ini secara konsisten memberikan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

**Katakunci:** *mind mapping, pendidikan pancasila, kreativitas siswa, pemebelajaran inovatif.*

**Abstrak:** *This study aims to describe and analyze the use of the Mind Mapping method in pancasila education for fifth-grade students at SDN 4 Tlogosari, Sumbermalang District, IN THE 2024/2025 academic year. The problem identified was students low participation and difficulty in understanding material presented convetionally. This research, with data colleted thourgh observation, interviews, and documentation, the results show that the Mind Mapping improves student participation, creativity, and memory in learning about pancasila values and regional cultures. Buzan (2009) states that Mind Mapping helps the brain think visually and systematically, enhancing understanding. The consistent application of thi method fosters a more angaging and effective learning environment.*

**Keywords:** *mind mapping, pancasila education, student creativity, innovative learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kualitas per individu. pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia Pendidikan pancasila berupa bagian penting dari pembentukan karakter bangsa indonesia. Namun, pembelajaran yang masih didominasi etode ceramah meyebabkan siswa menjadi pasif. Anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga sehingga membutuhkan bantuan visual dan aktivitas nyat untuk memahami konsep abstrak seperti nilai-nilai pancasila. Oleh karena itu penggunaan metode *Mind Mapping* sangat sesuai dala membangun pemahaman siswa melalui media visual dan konsep yang terstruktur.

Perangkat pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menjalankan kegiatan pembelajaran. Bagi guru, perangkat ini berfungsi sebagai panduan untuk mengarahkan seluruh aktivitas serta materi yang harus disampaikan kepada peserta didik selama proses belajar berlangsung. Sementara itu, bagi siswa, perangkat ini menjadi acuan mengenai apa saja yang perlu mereka pelajari selama pembelajaran.

---

Selain itu, perangkat pembelajaran juga bermanfaat dalam pembelajaran mandiri karena dapat membantu menyusun dan memantau proses perolehan informasi oleh siswa.

*Mind Mapping* merupakan metode yang mudah digunakan untuk menyimpan informasi ke dalam otak serta mengeluarkannya kembali saat dibutuhkan. Teknik ini adalah cara mencatat yang bersifat kreatif dan efektif, karena membantu memetakan gagasan-gagasan secara visual. *Mind Mapping* menggunakan elemen seperti kata kunci, warna, garis, dan gambar, yang mampu mengaktifkan serta mengembangkan potensi otak secara maksimal. Hal ini mempermudah seseorang dalam mengelola dan mengingat informasi, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, karena otak manusia cenderung memproses informasi melalui warna dan gambar.

Peta konsep ini dapat merangsang munculnya ide-ide baru dan memperkuat daya ingat. *Mind Mapping* menawarkan pendekatan belajar yang berbeda, yang menuntut siswa untuk berpikir kreatif. Teknik ini memungkinkan siswa mencatat dengan cara yang menyenangkan, sehingga tidak membosankan dan lebih mudah dalam memahami serta menghafal materi. Informasi yang disajikan melalui *Mind Mapping* menjadi lebih menarik karena sesuai dengan gaya dan kreativitas masing-masing siswa.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian *Mind Mapping***

Menurut buzan (2009), *Mind Mapping* adalah metode mencatat kreatif dan efektif yang mencerminkan cara kerja alami otak dalam menyusun dan menyimpan informasi. Sementara menurut kurniasih, *mind mapping* merupakan peta pikiran yang menempatkan peta pikirannya yang menempatkan ide utama di tengah dan sub ide sebagai cabang. Pada dasarnya, proses belajar mengajar merupakan bentuk interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru, sebagai salah satu unsur utama dalam proses ini, memegang peranan yang sangat penting. Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga sebagai pusat dari seluruh aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan guru sangat menentukan arah dan kualitas proses belajar mengajar.

Metode *Mind Mapping* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzan, yang memperkenalkan konsep pencatatan dalam bentuk pemetaan pikiran. Berbeda dengan cara tradisional yang biasanya menuliskan ide-ide dalam daftar linear pada sebuah catatan, metode ini mengutamakan teknik curah pendapat (*brainstorming*) dengan visualisasi. Prosesnya dimulai dengan satu topik utama yang ditempatkan di bagian tengah kertas. Dari titik pusat tersebut, berbagai sub-topik dikembangkan dan ditempatkan mengelilingi topik utama secara tidak berurutan, membentuk struktur bercabang seperti pohon. Teknik ini tidak hanya mempermudah pemahaman, tetapi juga merangsang kreativitas dan daya ingat peserta didik.

### **Langkah-langkah *Mind Mapping***

Langkah-langkah *mind mapping* meliputi: menulis ide pokok di tengah, menambahkan cabang menggunakan warna dan simbol, serta memperkuat makna dengan gambar.

### **Kelebihan Dan Kekurangan**

Kelebihan metode ini antara lain meningkatkan pemahaman, mendorong kreativitas dan mempercepat proses belajar. Kekurangan adalah siswa dengan kecenderungan verbal tinggi mungkin kesulitan mengikuti metode ini. Kekurangannya adalah tidak semua siswa aktif dalam kelompok.

### **Tujuan Metode Pembelajaran *Mind Mapping***

Aprinawati (2018, hal. 14) menyatakan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan suatu teknik pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengorganisir poin-poin penting dalam materi pelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait topik yang dipelajari. Selain itu, metode *Mind Mapping* juga berfungsi untuk mendukung siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari, serta menggali ide-ide kreatif dan aktif dengan mengoptimalkan kerja otak kanan dan kiri secara bersamaan.

---

### **Manfaat Metode *Mind Mapping***

Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, serta mendorong kreativitas mereka. Teknik ini juga mempermudah individu dalam mengorganisir informasi, memperkuat hubungan antar konsep, dan memperpanjang daya ingat. Selain itu, *Mind Mapping* membantu melatih otak secara menyeluruh, baik dalam aspek logis maupun imajinatif

### **Karakteristik Metode Pembelajaran *Mind Mapping***

karakteristik dari metode pembelajaran *Mind Mapping* berbentuk seperti gambar cabang pohon dan terdapat kata kunci yang menjadi tema untuk di kembangkan, memudahkan gambar yang memudahkan mengingat, serta menggunakan bermacam warna pada cabang yang menjadi lebih menarik.

### **Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Mind Mapping***

metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran siswa di bentuk kelompok dari dua anggota setelah itu siswa di minta untuk menyusun kalimat dalam sebuah peta pikir yang membuatnya bisa di jangkau dalam satu lembar, selanjutnya siswa di minta untuk mengevaluasi pemahaman dengan mempresentasikan hasil peta pikirnya, kemudian guru memberikan evaluasi berupa kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.

### **Penelitian yang relevan**

**Skripsi oleh Rizcha Piju Handayani (2022)** mengkaji penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis apakah metode *Mind Mapping* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo.
2. Menyajikan tingkat efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes, sementara teknik analisis data difokuskan pada pengamatan peningkatan hasil belajar siswa, yang dapat dirasakan langsung oleh siswa karena mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama meneliti pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi, waktu, dan objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Telogosari, Kecamatan Sumbermalang, pada periode 2024-2025, sementara penelitian sebelumnya dilakukan di MI Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo pada tahun 2022. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas V dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila (PP), sementara penelitian sebelumnya fokus pada kelas V dan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### **Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan serta fokus penelitian. Secara umum, penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang bersifat naratif. Dengan menerapkan metode ini, data yang dihasilkan diharapkan memiliki tingkat *Credibility*, *Franfarability*, *Depandability*, *Comfertability* (Salim.A,2006). Yang mana dalam penelitian ini proses data setting ini di bagi menjadi dua tahap, yaitu pertama tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

Pendekatan ini di pilih karena mampu menggali secara detail penggunaan metode *Mind Mapping* mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V SDN 4 Tlogosari termasuk keterlibatan siswa dan hasil kegiatan metode *Mind Mapping*, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran wawancara mendalam dengan para partisipan, serta dokumentasi proses penggunaan metode *Mind Mapping* yang sedang berjalan, wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang secara langsung

---

atau percakapan dengan maksud tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menemukan bahwa Penggunaan Metode *Mind Mapping* kelas V mata pelajaran pendidikan pancasila di SDN 4 Tlogosari sumbermalang berlangsung melalui serangkaian tahapan sistematis mulai dari penggunaan metode *Mind Mapping*, pembelajaran pendidikan pancasila, keterlibatan siswa, hasil metode *Mind Mapping*.

1. Penggunaan metode *Mind Mapping*

Pada saat dilaksanakannya observasi hal yang di lakukan guru selain menyiapkan metode pembelajaran guru juga menyiapkan modul ajar, dan peneliti melihat bahwasanya penggunaan metode *Mind Mapping* yang guru gunakan sudah sesuai dengan kegiatan dan tujuan yang di lakukan adapun alat dan bahan yang di pakai (kertas, penggaris, pensil, gunting, lem, media gambar) dan juga 6 langkah dalam penggunaan metode *Mind Mapping*:

- a. Menentukan Tema Utama
- b. Menentukan Cabang Utama
- c. Merencanakan Gagasan
- d. Menyusun Gagasan
- e. Menstimulasi Pemikiran Dan Solusi Kreatif
- f. Mereview Pembelajaran

2. Pembelajaran pendidikan pancasila

Pendidikan Pancasila pada hakikatnya adalah ilmu yang mempelajari tentang kemanusiaan, hak dan keragaman budaya serta bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, dengan memahami nilai-nilai pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan tidak hanya itu materi di dalamnya juga beragam, seperti mengenal keragaman budaya, melestarikan keragaman budaya daerah dan menampilkan salah satu pertunjukan seni daerah.

3. Keterlibatan siswa

keterlibatan siswa atau bisa di sebut *student engagement* di artikan sebagai usaha dan waktu yang di curahkan oleh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang di harapkan oleh sekolah dan mencapai hasil yang di inginkan. Dalam proses belajar di kelas sangat penting selain untuk ketercapaian metode belajar, juga berpengaruh pada keaktifan dan keberhasilan belajar.

4. Hasil kegiatan metode *Mind Mapping*

hasil dari kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping*, memberikan dampak yang positif bagi guru dan siswa, karena bisa membantu pemahaman konsep yang lebih mendalam serta meningkatkan kreativitas dan kemampuan mengingat, kekompatan dalam kelompok juga berperan penting bagi siswa dalam menentukan hasil penggunaan *Mind Mapping*.

Dalam metode *Mind Mapping* ini ada 6 poin langkah, yang pertama, menetapkan tema utama pada kertas yang telah di siapkan sebelumnya pada hal ini bertujuan untuk memusatkan perhatian pada satu ide pokok atau konsep utama yang akan menjadi inti dari seluruh pemetaan pikiran. Kedua, menentukan cabang utama, setelah menentukan tema untuk tahap selanjutnya yakni menentukan cabang utama yang bertujuan untuk memudahkan menyusun informasi yang berkaitan dengan gambar yang telah di tempel pada pembuatan *Mind Mapping*. Ketiga merencanakan gagasan, hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa pada saat menyusun gagasan nantinya. Keempat yakni tahap menyusun gagasan yang telah di rencanakan sebelumnya. Kelima menstimulasi pemikiran, hal ini bisa di tunjukan pada saat siswa melakukan presentasi ke depan kelas dengan lancar. Keenam, tahap ini adalah tahap di mana guru melakukan evaluasi ke pada siswa yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa, memberikan umpan balik dan meningkatkan proses pembelajaran. Dalam evaluasi ini membantu guru memahami sejauh mana siswa

---

mencapai tujuan pembelajaran yang mereka pahami.

### **Luaran Yang Di Capai**

Luaran yang di capai dalam proyek ini sangat beragam dan bermakna peningkatan hasil belajar siswa di bidang pendidikan pancasila. Dalam hal ini siswa lebih memahami materi tentang keragaman budaya. tersusunnya media pembelajaran berupa produk *Mind Mapping* karya siswa. Dari hasil kerja kelompok bersama teman sebangku atau dengan anggota yang lain, dari menentukan tema utama, cabang, serta menempelkan gambar secabagai acuan, sertakelancaran siswa pada saat presentasi ke depan kelas, serta guru memberikan evaluasi pada seluruh siswa. guru memiliki stategi pembelajaran baru yang variatif.

### **Temuan Penelitian**

Penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Guru mampu mengimplementasikan *Mind Mapping* dengan evektif melalui penugasan peta pikiran terkait materi nilai pancasila.
2. Siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dan motivasi belajar.
3. Visualisasi materi melalui gambar dan warna memudahkan siswa mengingat isi pembelajaran.
4. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi.

Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaborasi. Guru mengarahkan siswa menyusun peta pikiran bersama dalam kelompok, kemudian mempresentasikannya. Hal ini membentuk keterampilan komunikasi dan kerjasama.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasi penelitian yang telah di paparkan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* di kelas V mata pelajaran Pendidikan Pancasila menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan mendikung, yaitu:

Pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* di materi keragaman budaya hal ini sangat memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dan memudahkan siwa untuk lebih memahami materi yang telah di ajarkan. Dalam penguaan metode *Mind Mapping* ini tidak hannya di gunakan dalam pelajaran pendidikan pancasila, tetapi juga bisa di gunakan pada mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia, karena metode ini mengajarkan tentang kreativitas siswa dan meningkatkan daya ingat dan berfikir.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penggunaan metode *Mind Mapping* kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDN 4 Tlogosari Kecamatan Sumbermalang Tahun Ajaran 2024-2025 menunjukan mata pelajaran, pelaksanaan, keterlibatan, dan hasil dari penggunaan metode *Mind Mapping* secara holistik. Guru di sekolah ini telah melaksanakan metode *Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran, selain itu siswa juga aktif dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode tersebut, serta hasil dari penggunaan metode ini, yang dimana mampu mengasah pikir siswa dan berkreasi sesuka hati siswa, memanfaatkan media gambar dari berbagai daerah sebagai mengenalan ke pada siswa. Dengan demikian, metode *Mind Mapping* dapat mendukung kreatifitas dan perkembangan siswa secara akademik sesuai dengan tuntutan zaman.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis juga menyadari bahwa jurnal ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan, petunjuk, saran dan motivasi dari banyak orang maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Dr.Muhammad Yusuf Ibrahim,SH,MH. Selaku rektor Uneversitas Abdurahcman Saleh Situbondo yang telah menjadikan saya kesempatan untuk menjadi bagian dari UNARS, bapak Dodik Eko Yulianto, S,Pd. M,Pd. Selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Uneversitas Abdurahcman Saleh

---

Situbondo, Ibu Vidya Pratiwi, M.Pd selaku kepala program studi pendidikan guru sekolah dasar sekaligus dosen pembimbing utama yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama proses penelitian, bapak Ach. Munawi Husein, M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan dalam tata penulisan skripsi, serta kepada seluruh dosen staff tenaga kependidikan, Uneversitas Abdurahcman Saleh Situbondo telah memberikan saran dan motivasi selama penelitian dan penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati. 2018. Metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Jakarta:SD Negeri 9 Jakarta
- De Porter, B. & hearnacki, M (2010). Quantum learning. Bandung: kaifa.
- Dimiyati dan Mudjono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Hidayati, A.N. 2020.Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di PRODI PBSI. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro.
- Imadudin, M. & Utomo, D. (2018). Belajar Kreatif Dengan *Mind Mapping* Yogyakarta: Garudhawaca.
- Kosasih, F. 2023. Hubungan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik. Universitas Islam Nusantara Bandung. Indonesia
- Moelong, L.J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Retnaningsih, S. (2021). Penerapan *Mind Mapiing* Dalam Pembelajaran. Surabaya: Unesa Press
- Sairo, MI. 2021. Metode *Mind Mapping* dalam pelajaran IPA kelas 3 Sekolah Dasar. Surabaya: UNESA
- Sugiono. (2017) metode penelitian kulaitatif . bandung: alfabeta
- Sutikno, S.(2023). Model pembelajaran inovatif. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Windura, S. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media *Mind Mapping*. Universitas PGRI Palembang
- Yamin, M. (2008) Konsep Pendidikan Karakter. JAKARTA: Gaung Persada
- Yulianti, R. (2020). Penggunaan *Mind Mapping* Si Sekolah Dasar. Malang: Intan Media

---